UNIVERSITAS
GADJAH MADA

EVALUASI IMPLEMENTASI PROYEK GAVI HSS DENGAN PERSPEKTIF PARIS DECLARATION
Budi Perdana, Prof. dr. Laksono Trisnantoro, MSc, PhD; Dr. dr. Mubasysyir Hasanbasri, MA
Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Latar Belakang : GAVI HSS adalah proyek hibah luar negeri dengan donor adalah GAVI Alliance. Dalam proposal awal proyek ini direncanakan untuk diimplementasikan dalam dua tahun (2008 -2009) tetapi sampai dengan 2015 proyek ini belum selesai dilaksanakan. Hal ini menunjukkan adanya inefetivitas dalam implementasi proyek ini. Hal ini menjadi menarik bila kita melihat dokumen *Paris Declaration on Aid Effectivenes* yang dikeluarkan pada tahun 2005 yang pada intinya berisi komitmen untuk melaksanakan bantuan internasional secara efektif dan disepakati oleh kurang lebih seratus (100) negara donor dan negara mitra, dua puluh (26) enam lembaga donor dan juga empat belas (14) Internasional *Non Government Organization* /Lembaga Swadaya Mayarakat Internasional. Termasuk didalam pihak yang menyetujui *Paris Declaration* adalah Pemerintah Indonesia dan GAVI Alliance.
Tujuan: Melakukan evaluasi atas implementasi proyek GAVI HSS dengan perspektif prinsip-prinsip dalam *Paris Declaration* yaitu *Ownership, Alignment, Harmonization, Managing for Result* dan *Accountability*. Evaluasi dilakukan dengan melakukan review atas penerapan 12 indikator dari *Paris Declaration*.
Metode : Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus dengan disain penelitian adalah kualitatif yang bersifat deskriptif. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, review dokumen dan triangulasi sumber. Analisis dilakukan dengan secara terus menerus ; sebelum dilapangan, pada saat dilapangan dan setelah selesai di lapangan (model Miles dan Huberman).
Hasil : Analisis menunjukkan bahwa dari 12 indikator *Paris Declaration*, 4 diantaranya belum diterapkan dengan baik. Indikator yang belum diterapkan dengan baik adalah belum maksimalnya strategi pemanfatan hibah, masih dilaksanakannya day to day management oleh unit yang terpisah dari struktur pemerintah, disbursement yang tidak tepat waktu dan belum adanya forum pembahasan efektivitas bantuan berdasar prinsip *Paris Declaration*.
Kesimpulan : Perlu dilakukan upaya penerapan prinsip-prinsip *Paris Declaration* pada proyek ini dan upaya tersebut harus melibatkan mitra (Kemenkes) dan donor (GAVI Alliance).

Kata Kunci : Efektivitas Bantuan Luar Negeri, GAVI HSS, *Paris Declaration*, GAVI Alliance, Kementerian Kesehatan

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

EVALUASI IMPLEMENTASI PROYEK GAVI HSS DENGAN PERSPEKTIF PARIS DECLARATION
Budi Perdana, Prof. dr. Laksono Trisnantoro, MSc, PhD; Dr. dr. Mubasysyir Hasanbasri, MA
Universitas Gadjah Mada, 2015 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Background: GAVI HSS is a foreign aid project with the GAVI Alliance as the donor and Ministry of Health Republic Indonesia (MoH) as a partner. As said in the initial proposal this project is planned to be implemented within two years (2008 - 2009) with funding of USD 24.8 million (or about IDR 248 billion). But in the the implementation, up to 2015 this project has not been completed and it demonstrates the ineffectiveness in the implementation of this project. It becomes interesting when we see that this project is carried out three years after the Paris Declaration on Aid Effectivenes (2005), which essentially is a commitment for effective implementation of international aid and agreed by more than a hundred donors and partner countries, twenty six donors and also fourteen International Non-Government Organization/ International Peoples Organization. Among this parties is Republic Indonesia and the GAVI Alliance.

Objective: To evaluate the implementation of the GAVI HSS project with perspective from the Paris Declaration principles, namely Ownership, Alignment, Harmonization, Managing for Result and Accountability. Evaluation is done by conducting a review of the implementation of twelve indicators of Paris Declaration.

Methods: The method of research is case study research with a descriptive qualitative design. The technique used for sampling is purposive sampling and snowball sampling. Data collection is done by observation, interviews, review documents and source triangulation. The analysis was performed continuously ; before the field, at the time of the field and after the field (Miles and Huberman models). Interview done to all stakeholders related with implementation of this project: the units in the Ministry of Health, Ministry of Finance, Bappenas and UNICEF and WHO as a representative of GAVI in Indonesia.

Results : The analysis shows that from 12 indicators of the *Paris Declaration*, 4 of which have not been implemented properly. Indicators that have not been applied properly caused by the grant has not put in Mid Term Expenditure Framework (MTEF), management is not fully integrated with government structure, disbursement that not timely and the lack of discussion forums to discuss aid effectiveness based on principles of the Paris Declaration.

Conclusion : It is necessary to assure the implementation of the principles of the *Paris Declaration* properly on this project and these efforts should involve partner (Ministry of Health) and donor (GAVI Alliance).

Keywords : Effectiveness of Foreign Aid, GAVI HSS, Paris Declaration, GAVI Alliance, Ministry of Health Republic Indonesia.